

**PENGARUH KONDISI EKONOMI ORANG TUA DAN PERILAKU
KONSUMTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 6 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri



OLEH:

**DELLA ARUM MAWARNI
NPM: 18.1.01.04.0019**

**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi Oleh:

DELLA ARUM MAWARNI
NPM: 18.1.01.04.0019

Judul:

**PENGARUH KONDISI EKONOMI ORANG TUA DAN
PERILAKU KONSUMIF TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA XI IPS SMAN 6 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2022-2023**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :15 juli 2022

Pembimbing I



Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.
NIDN.0006016701

Pembimbing II



Efa Wahyu P., S.Pd., M.Pd
NIDN.071098201

Skripsi oleh:

DELLA ARUM MAWARNI

NPM: 18.1.01.04.0019

Judul:

**PENGARUH KONDISI EKONOMI ORANG TUA DAN
PERILAKU KONSUMIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA XI IPS SMAN 6 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2022-2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang
Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal: 19 juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd
2. Penguji I : Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.
3. Penguji II : Efa Wahyu Prastyaningtyas, S.Pd., M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FEB,



Dr. Subagyo., M.M.
NIDN. 071 7066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Della Arum Mawarni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk / 06 Maret 2000
NPM : 18.1.01.01.04.0019
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juli 2022

Yang Menyatakan



DELLA ARUM MAWARNI
NPM: 18.1.01.0.0019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

**"I WILL COME RUNNING WHEN YOU CALL MY
NAME"**

(Aku akan berlari saat kamu memanggil namaku)
Q.S. Al-Baqarah (2):186

"EVEN A BROKEN HEART CAN BEAT AGAIN"

(Bahkan sebuah hati yang patah pun bisa berdetak lagi)
Q.S. Al Az-Zummar (39):53

"FORGET ABOUT THE ONE WHO CAUSED YOU PAIN"

(Lupakan seseorang yang membuatmu sakit)
Q.S. At-Taubah (9):40

"I SWEAR I'LL LOVE YOU IN A DIFFERENT WAY"

(Aku bersumpah akan mencintaimu dengan cara yang berbeda)
Q.S. Al-Ahzab (33):43

Kupersembahkan karya ini Untuk:

- Orang tuaku yang aku sayangi
- Suami dan jagoanku kecilku
- Teman - temanku PE

ABSTRAK

DELLA ARUM MAWARNI: Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata kunci : kondisi ekonomi orang tua, perilaku konsumtif, motivasi belajar siswa

Kondisi ekonomi orangtua sangat mempengaruhi kelancaran pendidikan anak. Anak hidup dalam keluarga cukup, sarana dan prasarana terpenuhi akan lebih termotivasi dalam belajar dan sebaliknya. Orang tua yang kondisi ekonominya kurang tidak dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana juga akan mempengaruhi motivasi belajar. Perilaku konsumtif adalah tindakan individu secara sadar membeli barang tanpa adanya pertimbangan. Motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan suatu kegiatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kondisi ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif terhadap motivasi belajar siswa.

Metode Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran angket. Subjek dan objek yang digunakan sebesar 36 orang dari kelas XI IPS 3. Ada pun penentuan teknik menggunakan *area sampling*. Selanjutnya untuk menganalisis penulis menggunakan skala likert dan analisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, dan uji f dengan menggunakan *software IBM SPSS statistics for windows versi 26*.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) secara parsial kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar berpengaruh positif *Sig.* $0,009 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima, (2) secara parsial perilaku konsumtif terhadap motivasi belajar berpengaruh positif *Sig.* $0,029 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima, (3) secara simultan pengaruh kondisi ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif terhadap motivasi belajar berpengaruh positif *Sig.* $0,001 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif terhadap motivasi belajar siswa secara bersama-sama. Pengaruh yang signifikan antara variabel kondisi ekonomi orang tuadan variabel perilaku konsumtif terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ PENGARUH KONDISI EKONOMI ORANG TUA DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA XI IPS SMA 6 KEDIRI ”

Aadapun tujuan penyusunan Skripsi ini adalah untuk melengkapi tugas dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1), pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dra.Elis Irmayanti, SE, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, yang telah mengarahkan, memberikan motivasi, saran dan memberi berbagai pengetahuan tentang penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Efa Wahyu Prastyaningtyas, S,Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah mengarahkan, memberikan motivasi, saran dan memberi berbagai pengetahuan tentang penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dwi Sri Subekti, SE selaku guru SMA Negeri 6 Kediri, yang telah membantu memperbolehkan meneliti di kelasnya.
6. Kedua Orang tua yang selalau memberikan doa.
7. Suami yang selalu menyemangati.
8. Sahabat PE yang tak pernah bosan memberikan semangat dan membantu memberikan penyegaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan kami terima dengan sepenuh hati.

Kediri 19 Juli 2022



DELLA ARUM MAWARNI

NPM:18.1.01.04.0019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERAEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN	xviii
BAB I	
PENDAHUUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8

F.	Manfaat Penelitian	8
----	--------------------------	---

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A.	Kajian Teori	11
1.	Kondisi Ekonomi Orang Tua	11
	a) Pengertian	11
	b) Indikator Kondisi Ekonomi Orang tua	14
	c) Tingkat Pengeluaran dan Pemenuhan kebutuhan keluarga	19
	d) Kepemilikan	21
2.	Perilaku Konsumtif	22
	a) Pengertian	22
	b) Indikator Perilaku Konsumtif	24
	c) Aspek-aspek perilaku konsumtif	26
3.	Motivasi Belajar	27
	a) Pengertian	27
	b) Fungsi Motivasi Belajar	28
	c) Indikator Motivasi	29
	d) Ciri-ciri Motivasi belajar	30
B.	Hasil Penelitian Relevan	31
C.	Kerangka Berpikir	33
D.	Kerangka Konseptual	36

D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	38
1. Identifikasi Variabel Penelitian	38
a) Variabel bebas	38
b) Variabel terikat	39
2. Definisi Operasional	39
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	42
1. Pendekatan Penelitian	42
2. Teknik Penelitian	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian	45
1. Tempat Penelitian	45
2. Waktu Penelitian	45
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	46
1. Subjek	46
2. Objek	46
E. Instrumen Penelitian	48
1. Pengembangan Instrumen	48
2. Validitas dan Reliabilitas	58
a) Uji Validitas	48
b) Uji Reliabilitas	49
F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	50
1. Sumber Data	50

a) Data Primer	50
b) Data Sekunder.....	51
2. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Teknik Analisis Data.....	62
1. Jenis Analisis Data	62

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	67
1. Deskripsi Lokasi	67
2. Visi dan Misi.....	68
B. Deskripsi Data Variabel.....	69
1. Deskripsi Data Variabel Bebas	70
2. Deskripsi Data Variabel Terikat	76
3. Uji Validitas dan Reabilitas	79
C. Analisis Data.....	87

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN	105
--------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.2 Rencana Kegiatan Penelitian	45
3.3 Kisi-kisi Angket Kondisi Ekonomi Orang Tua	50
3.4 Kisi-kisi Angket perilaku Konsumtif	51
3.5 Kisi-kisi Angket motivasi Belajar Siswa.....	52
3.6 Skor Alternatif Jawaban Angket	53
4.1 Hasil Kuesioner Variabel kondisi Ekonomi Orang Tua	70
4.2 Hasil Kuesioner Variabel Perilaku Konsumtif	73
4.3 Hasil Kuesioner Variabel Motivasi Belajar	76
4.4 Uji Coba Validitas Kondisi Ekonomi Orang tua.....	80
4.5 Uji Coba Validitas Perilaku Konsumtif.....	81
4.6 Uji Coba Validitas Motivasi Belajar Siswa	81
4.7 Hasil Uji Coba Validitas (X_1 , X_2 , dan Y)	82
4.8 Hasil Uji Validitas Kondisi Ekonomi Orang tua.....	83
4.9 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif.....	83
4.10 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa	84
4.11 Hasil Uji Validitas (X_1 , X_2 , dan Y)	84
4.12 Uji Reliabilitas Kondisi Ekonomi Orang tua.....	85
4.13 Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif	86
4.14 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa.....	86

4.15 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (X_1).....	90
4.16 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (X_2).....	90
4.17 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Y)	91
4.18 Uji Multikolinieritas	92
4.19 Uji Homogenitas	94
4.20 Uji Regresi Linier Berganda	95
4.21 Koefisien Determinasi Ganda	96
4.22 Tabel Interpretasi Koefisien Determinasi	97
4.23 Uji t.....	98
4.24 Uji F.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	36
4.1 Uji Normalitas P-P Plot	88
4.2 Uji Normalitas Grafik Histogram	89
4.3 Uji Heterokedastisitas.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Angket (Kuesioner) Kelas XI IPS 1	106
2. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	108
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	110
4. Butir-butir Instrumen Penelitian	112
5. Hasil Responden Kuesioner Online	115
6. Tabulasi Data Kuesioner Kelas XI IPS 3.....	121
7. Uji Validitas SPSS Versi 26	123
8. Uji Reliabilitas SPSS Versi 26.....	129
9. Data Mean	131
10. Distribusi nilai r-tabel	133
11. Output SPSS Versi 26	134
12. Pengajuan Judul	139
13. Berita Acara(kartu bimbingan)	140
14. Permohonan Ijin Melakukan Penelitian	142
15. Surat Ijin Meneliti di SMAN 6 Kediri	143
16. Foto Ijin Penelitian di SMAN 6 Kediri	144

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Pendidikan tidak hanya berlangsung di bangku sekolah namun bisa di keluarga atau masyarakat. pendidikan merupakan cara untuk mengubah perilaku seseorang dalam mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kualitas hidup. Dalam UU tentang pendidikan nasional pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Darman, 2017).

Tujuan pendidikan adalah untuk mendidik manusia agar dapat mempersiapkan kehidupan masa depannya. Untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa, dapat menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup manusia, orang tua adalah pendidik yang memegang peran paling penting dalam mendidik anak-anaknya. Tugas Orang tua melindungi anak, dengan cara diantaranya menyediakan berbagai macam fasilitas dalam memenuhi kebutuhannya.

Peran orang tua sangat penting dalam menentukan motivasi belajar dan prestasi belajar anak. Keberhasilan belajar anak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan, perhatian, bimbingan orang tua, apakah hubungan orang tua baik-baik, apakah orang tua dekat dengan anaknya, apakah kondisi keluarga tenang, semua itu berpengaruh dalam keberhasilan prestasi belajar anak (Untari, 2022)

Dalam proses belajar, para siswa membutuhkan dukungan secara fisik yaitu salah satunya dengan memenuhi sarana dan prasana untuk membantu dalam proses belajar. Kondisi ekonomi orang tua juga mempengaruhi dalam keberhasilan anak, dapat dilihat dari tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan lain sebagainya. Anak yang hidup dalam orang tua yang berpenghasilan cukup dapat peluang lebih besar untuk mendapatkan sarana dan prasarana penunjang untuk belajar. Di sisi lain anak dari keluarga kurang mampu biasanya tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan sarana dan prasana dan dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Pentingnya sarana dan prasarana yang diberikan orang tua kepada anaknya, biasanya sarana dan prasarana yang kurang memadai, dapat mempengaruhi proses belajar seorang anak. Jika lingkungan belajar tidak mendukung maka proses belajar akan terganggu (Rahmawati, 2018). Misalnya jika adanya pembelajaran secara online, anak perlu belajar melalui smartphone, laptop atau komputer, internet jika anak tidak memiliki kuota internet menyebabkan proses

belajar akan terhambat yang menyebabkan proses belajar tidak optimal dan dapat berkemungkinan anak akan kurang dalam hal minat belajarnya.

Kebutuhan-kebutuhan bukan hanya fasilitas orang tua namun juga perhatian orang tua dalam mendidik anaknya, keluarga yang harmonis membuat anak untuk merasa tenang dan aman serta mendorong siswa untuk lebih giat belajar di sekolah maupun di rumah. Di sisi lain, lingkungan keluarga yang tidak harmonis mempengaruhi prestasi akademik siswa (Rahma et al., 2020). Serta perlunya pemberian penghargaan dari orang tua seperti memberi hadiah atas pencapaian hasil belajarnya. Pengawasan dari orang tua sangat diperlukan, untuk melihat apakah anak berteman dengan lingkungan yang baik atau sebaliknya, karena lingkungan yang mendukung juga bisa mendorong siswa untuk termotivasi belajar.

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang, bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan (menghabiskan banyak uang) (Rahmawati, 2018). Perilaku ini akan sangat sulit dikontrol apabila anak tidak bisa menahan rasa ingin memiliki barang atau jasa yang sedang, dampak yang muncul dari perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak bertanggungjawab dan hanya memikirkan diri sendiri tanpa memikirkan kondisi ekonomi orang tuanya. Sebagai akibatnya mereka membelanjakan uangnya secara berlebihan,

sekedar untuk mendapatkan barang-barang yang menurutnya dapat menjadi simbol istimewa.

Dorongan - dorongan untuk membeli suatu produk agar terlihat lebih trendi atau kekinian maka berdampak buruk juga terhadap motivasi belajarnya. Siswa akan lebih sering memegang smartphone dan sibuk dengan hal-hal yang memberi kesenangan pada dirinya, padahal seorang siswa semestinya tidak lalai dalam hal belajar.

Setiap orang tua pastinya ingin anaknya berprestasi, terutama dalam pendidikan, namun, untuk mencapai prestasi tersebut, tentunya anak harus termotivasi untuk belajar. Orang tua harus bisa membantu atau memberi arahan agar anak termotivasi untuk belajar. Orang tua dapat memberikan motivasi kepada anak dengan memberi hadiah ketika anak berprestasi, hadiah yang diberikan tidak selalu diberikan materi. Tapi juga bisa berupa penghargaan atau perhatian.

Belajar tentunya adalah hal yang harus dilakukan oleh siswa agar mendapat banyak ilmu dan menghindari hal-hal negatif seperti kurangnya minat belajar. Kurangnya minat dalam belajar pada siswa dapat dilihat pada saat pembelajaran, seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, tidak fokus menerima mata pelajaran, bahkan bolos untuk menghindari jam mata pelajaran. bila seorang siswa tidak rajin belajar maka hal ini akan terjadi kurangnya semangat dalam belajar atau kurangnya motivasi dalam belajar.

Belajar sangat diperlukan bagi siswa, agar siswa bisa dapat mencapai prestasi belajar dengan baik. Pada saat proses pembelajaran siswa kurang menunjukkan minat belajar, seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas bahkan bolos serta tidak fokus dalam menerima mata pelajaran. Bila seorang siswa tidak mau belajar maka hal ini menjadi indikasi (tanda-tanda) semangat dalam belajar atau kurangnya motivasi dalam belajar (Rahmawati, 2018).

Motivasi belajar pada dasarnya adalah suatu keinginan dalam diri seseorang, tapi kemudian dibentuk secara bertahap-tahap, tidak hanya sekedar menjadi penyebab dalam penyedia media belajar tetapi juga sebagai hasil belajar itu sendiri (Roynon J. Wlodkowski & Judith H. Jaynes, 2004). Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan Sardiman dalam (Nurul Laily, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuannya.

Berdasarkan hasil observasi bahwa terdapat motivasi siswa yang bermasalah, dimana siswa melakukan kegiatan konsumtif dengan meminta orang tua untuk memenuhi kebutuhannya. Siswa berperilaku konsumtif dikarenakan untuk memenuhi gaya hidup dari gengsi, mereka menyesuaikan diri dengan kelompok agar diterima dengan kelompok sebaya, dengan membeli barang berdasarkan keinginannya saja atau untuk kesenangan, tanpa memikirkan jangka

panjang, tidak sesuai dengan kebutuhan. dorongan orang tua sangat diperlukan untuk keberhasilan belajarnya, perhatian guru sangat diperlukan agar anak aktif dan giat belajar, pengawasan orangtua sangat dibutuhkan untuk mengetahui perilaku anak apakah anak dari lingkungan yang baik atau tidak, lingkungan yang mendukung juga bisa mendorong siswa untuk giat dalam belajarnya. Anak yang hidup berkecukupan berkemungkinan mendapatkan peluang lebih besar dalam sarana dan prasana sehingga dapat memperlancar kegiatan pembelajarannya. Motivasi sangat diperlukan dalam diri sendiri, karena adanya motivasi belajar siswa akan lebih giat mengerjakan tugas-tugasnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi orang tua berperan penting bagi anak, kondisi ekonomi orang tua yang cukup sangat mendukung dalam memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasana anak sehingga anak termotivasi untuk belajar. Selain kondisi ekonomi,

Motivasi belajar siswa disekolah juga berkemungkinan dipengaruhi oleh perilaku konsumtif anak, anak akan lebih sering dengan kegiatan berperilaku konsumtif, malas untuk belajar dan akan menyebabkan kurangnya semangat dalam belajar. Motivasi sangat diperlukan dalam diri sendiri, karena adanya motivasi belajar siswa akan lebih giat mengerjakan tugas-tugasnya.

Berdasarkan uraian diatas tampak dijelaskan bahwa kondisi ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif siswa juga ada kaitanya dengan motivasi belajar siswa. Oleh karea itu peneliti ingin meneliti hal tersebut sehingga peneliti

mengambil judul yaitu **“Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Perilaku Konsumtif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 6 Kediri”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kondisi ekonomi orang tua yang rendah
2. Ketidakmampuan orang tua dalam menyediakan sarana dan prasarana
3. Kurangnya pengawasan orang tua dalam perilaku anak dalam memberikan pendidikan pada anak agar tidak berperilaku konsumtif
4. Motivasi belajar siswa rendah
5. Perilaku konsumtif yang tidak diimbangi dengan kondisi ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah masalah yang akan dibahas dan mempermudah dalam pengumpulan data, maka perlu adanya batasan masalah.

Adapun pembahasan dalam masalah ini adalah :

1. Peneliti hanya meneliti siswa XI IPS di SMAN 6 Kediri Kabupaten Kediri
2. Peneliti hanya membatasi tentang masalah yang berkaitan dengan kondisi ekonomi orang tua, perilaku konsumtif, dan motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 6 Kediri
2. Bagaimana pengaruh perilaku konsumtif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 6 Kediri
3. Bagaimana pengaruh antara kondisi ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 6 Kediri

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian adalah, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 6 Kediri
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumtif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 6 Kediri
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kondisi ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 6 Kediri

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pihak berikut ini :

1. **Manfaat Teoritis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan kondisi ekonomi orang tua, perilaku konsumtif, dan motivasi belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pengetahuan dan khususnya ilmu pendidikan
- c. hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan khususnya jurusan Pendidikan Ekonomi tentang pemahaman kondisi ekonomi orang tua, perilaku konsumtif dan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Peneliti ini mampu dijadikan wahana menambah pengalaman serta pengetahuan dalam dibuat pendidikan sesungguhnya.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa untuk mengendalikan perilaku konsumtifnya dalam membeli barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhannya agar tidak melakukan pemborosan, agar dapat mengendalikan diri untuk tidak membeli barang secara berlebihan, dan agar tidak mempengaruhi motivasi belajarnya.

- c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru terutama guru SMAN 6 Kediri Kabupaten Kediri dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa dan sebagai bahan pertimbangan disekolah agar disampaikan kepada orang tua betapa perlunya perhatian kepada anak

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini nantinya dapat menambah sebagai bahan tinjauan pustaka sebagai literatur untuk penelitian yang relevan.

REFERENSI

Rahma, M., Pranoto, kaswari hadi, & Aini, siti nur. (2020). *Suasana yang harmonis dan bersahaja mendorong anak untuk merasa tenang dan betah serta mendorong siswa untuk lebih giat belajar di sekolah maupun di rumah. Di sisi lain, lingkungan keluarga yang tidak harmonis mempengaruhi prestasi akademik siswa.*

Rahmawati, R. (2018). kondisi ekonomi orang tua. *Jurnal Pedagogia*, 02(58), 52–80.

Untari, S. W. (2022). *Pengertian kondisi ekonomi orang tua.* 123dok.Com.